



EDISI CXCVIII (198) – Januari 2024

Alokusio Bulan Januari 2024

## Ketekunan dalam Karya Kerasulan Tidaklah Sekali Jadi

Bacaan Rohani: Buku Pegangan Legio Maria Bab. 4 No. 5

Menjadi seorang legioner tidaklah sekali jadi. “Tujuan Legio Maria adalah kemuliaan Allah melalui kekudusan para anggotanya yang dikembangkan dengan doa dan kerja sama aktif.” [BP Legio Maria, bab 2]. Menjadi kudus berarti menjadi serupa dengan Yesus Kristus. Menjadi serupa dengan Yesus Kristus merupakan perjuangan seumur hidup. Seseorang tidak menjadi legioner oleh karena sudah mencapai keserupaan yang penuh dengan Yesus Kristus. Sebaliknya, seseorang menjadi legioner karena masih perlu berkembang menjadi semakin serupa dengan Yesus. Seorang legioner percaya bahwa dengan menjadi legioner ia akan semakin serupa dengan Yesus. Legio Maria merupakan “sekolah kekudusan”. Kalau anda merasa diri sudah kudus, anda tidak membutuhkan Legio Maria. Sebaliknya, kalau anda merasa masih jauh dari kekudusan, Legio Maria ada untuk anda.

Dalam Legio Maria, keserupaan dengan Yesus (menjadi kudus) dikembangkan melalui kehidupan rohani dan karya kerasulan. Karena itu, Legio Maria dapat juga disebut sebagai sekolah kerasulan. Artinya, dengan menjadi legioner, seseorang dapat berkembang dalam hal ketekunan dalam karya kerasulan. Seseorang tidak menjadi legioner karena sudah tekun dalam karya kerasulan. Sebaliknya, karena belum tekun dalam karya kerasulan, seseorang perlu menjadi legioner. Bila anda merasa bahwa anda belum terlibat dalam kerasulan, maka anda memang perlu menjadi legioner. Adalah yang paling membutuhkan Legio Maria sebagai suatu sekolah kerasulan, yaitu sekolah yang mencetak anda menjadi rasul yang tekun.

Ketekunan dalam kerasulan tidak terjadi secara instan. Tidak ada “kelas akselerasi” dalam sekolah kerasulan. Dalam BP Legio Maria bab 4, no. 5 dikatakan, “Ketekunan seumur hidup dalam karya kerasulan sendiri sudah merupakan kepahlawanan, dan ini hanya akan dicapai sebagai puncak dari serangkaian tindakan gagah berani yang dilakukan secara terus-menerus. Ketekunan ini sekaligus juga merupakan ganjaran atas segala





tindakan keberanian itu.” Karena itu, bila anda merasa bahwa anda belum tekun dalam kerasulan Legio Maria, itu bukan tanda bahwa anda tidak cocok menjadi legioner. Anda tidak perlu berhenti menjadi legioner, tetapi perlu terus-menerus membaharui diri dalam merasul. Dengan begitu, ketekunan anda dalam merasul di tahun ini lebih baik dari pada di tahun lalu.

Kadang, kita merasa bahwa karya kerasulan kita tidak ditanggapi dengan baik oleh orang-orang yang menjadi sasaran karya kerasulan itu. Rasanya seperti bertepuk sebelah tangan. Kita merasa bahwa kerasulan itu tidak ada hasilnya. Kita pun mengabaikan orang-orang yang menjadi sasaran kerasulan itu. Demikian pun halnya, ketika kita berusaha mencari anggota baru. Aneka upaya dan kreativitas yang kita lakukan untuk itu tampak sia-sia. Kita merasa bahwa orang-orang itu tidak dapat diajak untuk menjadi legioner dan karena itu kita mengabaikan mereka. Dalam BP Legio Maria bab 4, no. 5 dikatakan: “Sukses yang nyata tergantung pada usaha yang terus-menerus dan merupakan hasil dari kehendak yang kuat untuk menang. Kunci agar dapat bertahan terus ialah bahwa tekad itu tidak sering atau sama sekali tidak boleh mengalah. Karenanya, Legio memerintahkan cabang-cabang dan para anggotanya supaya pada umumnya memiliki sikap untuk tidak menerima kekalahan....”

**RP. Gregorius Pasi, SMM**  
*Spiritual Director to Senatus Malang*

## BERITA VATIKAN

### **KELUARGA KUDUS: TUHAN BESERTA KITA DALAM BERBAGAI COBAAN**

Pada hari Pesta Keluarga Kudus, Bapa Paus menyampaikan bahwa peristiwa persembahan Yesus di Bait Allah membawa pesan yang indah bagi kita, yakni bahwa Tuhan tidak terpisah dari masalah-masalah yang kita hadapi. Tuhan justru datang ke dunia yang juga berisi masalah-masalah kita. Yesus yang memilih hadir ke tengah kita melalui keluarga kudus, Maria dan Yusuf, menunjukkan bahwa Dia pun tidak menghindari kesulitan-kesulitan dunia ini. Dia ingin menyampaikan bahwa Ia memahami kesulitan kita dan bahwa kita tidak sendirian.

### **2024: AJAKAN UNTUK MENYERAHKAN TAHUN BARU INI KEPADA BUNDA ALLAH**

Pada hari pertama di tahun 2024 ini, kita merayakan Hari Raya St. Perawan Maria, Bunda Allah. Dalam homilinya, Bapa Paus mengajak kita untuk mempercayakan tahun baru ini kepada Bunda Maria dan menyerahkan kehidupan kita kepadanya sebab “dengan kasihnya, dia akan membimbing kita kepada Yesus.” Pada hari yang sama, Gereja Katolik juga memperingati Hari Kedamaian Dunia. Semoga di dalam tangan Maria, tahun ini membawa kedamaian bagi kita dan bagi dunia.

### **INTENSI BAPA PAUS: JANUARI 2024**

Untuk karunia keberagaman dalam Gereja – Semoga Roh Kudus menuntun kita untuk mengenali anugerah berbagai karisma dalam komunitas Kristiani dan menghargai kekayaan berbagai tradisi dan ritus dalam Gereja Katolik.



## BERITA KONSILIUM KARYA LEGIO MARIA DI ASIA

### Filipina

Di tengah usaha untuk kembali ke kondisi normal pasca-pandemi, beberapa Senatus di wilayah Filipina menunjukkan hasil karya kerasulan yang baik. Di Senatus Cebu, telah dilakukan berbagai pelayanan bagi usaha validasi pernikahan, kunjungan ke rumah-rumah dan penjara, serta katekisme. Sebuah Kuria juga telah melaporkan pendirian 5 presidium baru dan konversi dari 85 orang Protestan. Komisium Minglanilla melaporkan konversi dari 4 orang Protestan dan seorang Katolik yang kembali aktif menerima sakramen-sakramen. Selain itu, Bicolandia Senatus juga melaporkan bahwa Kuria Seminari di sana telah mengadakan Peregrinatio Pro Christo (PPC) di paroki baru dan telah membantu mempersiapkan 150 orang untuk dibaptis. Sungguh karya Bunda Maria dan Roh Kudus terlihat dalam berbagai hal yang telah dilakukan para legioner di Filipina.

### REFLEKSI BUKU PEGANGAN: BERENCANA

“Kita harus memiliki pemikiran Kristus (1 Kor 2:16).” Kita harus berefleksi dengan pandangan untuk menghasilkan karya yang baik dan untuk maju di berbagai aspek. Kita harus berencana. Kita harus menjadi cerdas. Usaha untuk menemukan cara yang lebih baik, untuk menghasilkan ide-ide yang baru, dan untuk menyelesaikan masalah harus kita jadikan bagian dari pekerjaan itu sendiri. Dengan kata lain, kita harus memberikan pendekatan intelektual dan fokus yang sama kepada hal-hal religius seperti kita berikan kepada hal-hal dunia.” Jadi sebagai usaha kita yang pertama, kita harus berpikir. Pikiran kita adalah bagian kita yang tertinggi dan kita harus menggunakannya secara penuh untuk pelayanan bagi Kristus Yesus. Kita harus berpikir dan berencana seperti semua bergantung kepada pikiran dan rencana kita. “Jadi ketika kita berencana, hal itu harus dilakukan dengan iman, dengan ambisius, sedikit di atas apa yang kita rasa mampu kita capai. Hal ini supaya kita memberikan ruang bagi Dia untuk turut berkarya.” (Frank Duff: Thinking in Christ: Mary Shall Reign: 18)

Untuk menjawab kebutuhan ini, para perwira presidium ataupun dewan disarankan untuk melakukan pertemuan tahunan untuk merencanakan Agenda Kerja tahun berikutnya. Akan membantu, jika sebelum pertemuan tersebut, Ketua meminta saran atau masukan dari para perwira yang lain untuk dibicarakan nantinya. Dalam pertemuan itu sendiri, para perwira diingatkan untuk membawa Maria dan Roh Kudus, serta kutipan Bapa Frank Duff di atas, supaya karya Allah sendiri menjadi bagian dari apa yang direncanakan. Apa yang sudah direncanakan para perwira ini kemudian dapat disampaikan kepada presidium ataupun dewan untuk persetujuan. Setelah disetujui, presidium dan dewan dapat mulai menerapkan apa yang telah direncanakan bersama supaya rencana tidak hanya tinggal rencana. Selamat berkarya bersama Bunda Maria di tahun 2024, Ave Maria, Maria Ave!





## PESAN KONSILIUM UNTUK 2024

Tahun baru ini memberikan kesempatan baru bagi kita untuk merencanakan dengan baik karya-karya kerasulan kita yang sangat diharapkan oleh Bunda Maria sebagai buah-buah Legio Maria dan pribadi kita masing-masing. Pada kesempatan ini, janganlah kita lupakan peran penting doa dalam perencanaan dan perwujudan rencana kita. "Serahkan perbuatanmu kepada Tuhan, maka terlaksanalah segala rencanamu. (Amsal 16:3) Bapa Frank Duff juga mengingatkan kita supaya rencana oleh para perwira dibawa untuk pertimbangan kepada presidium atau dewan dan diimplementasikan sesuai yang disetujui. "Rancangan gagal kalau tidak ada pertimbangan, tetapi terlaksana kalau penasihat banyak. (Amsal 15: 22)"

## BERITA SENATUS

### Misa Buka Tutup Tahun Senatus Malang

Senatus Malang akan mengadakan Misa Buka Tutup Tahun pada tanggal 7 Januari 2024 sebelum rapat Senatus bulan Januari. Misa syukur akan diselenggarakan di Kapel Bunda Hati Kudus Yesus Frateran pk 09.00 WIB. Mari kita bersama-sama membuka tahun baru ini dengan syukur atas berkat dan rahmat di tahun 2023 kemarin dan memohon bimbingan dari Yesus dan Maria untuk karya kerasulan kita di tahun 2024 ini. Ave Maria! Maria Ave!

## LAPORAN DEWAN

**Komisium Maria Ratu Rosari Makassar** telah mengadakan rekoleksi dalam rangka HUT Legio Maria ke-102 dengan tema "Legioner meneladan komitmen Bunda Maria dalam mengikuti Yesus Kristus" yang dihadiri oleh 350 legioner. Komisium Makassar juga aktif dalam memberikan pendampingan bagi pembentukan presidium junior. Komisium juga telah mengirimkan utusan-utusan kaum muda legionernya untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan Konferensi Legioner Muda Nusantara 2023 kemarin. Senatus mengucapkan proficiat dan selamat bekerja bagi para perwira Komisium Makassar yang baru. Semoga dapat memberikan banyak motivasi dan dukungan bagi dewan-dewan asuhannya. Ave Maria!

**Kuria Maria Menerima Kabar Gembira Madura** telah mengikuti kegiatan pembinaan yang diselenggarakan oleh Senatus Malang pada tanggal 23-24 September 2023. Senatus mengapresiasi karya kerasulan Kuria Madura, terutama dalam usaha mereka untuk memupuk dan memelihara anggota felitesnya. Semoga Kuria Madura tetap bersemangat dalam karya kerasulan bersama Bunda Maria.

**Kuria Tanah Miring Merasuke** memberikan laporan caturwulannya pada bulan Desember 2023. Kuria ini mengasuh 8 presidium dan saat ini sedang berusaha mendirikan 1 pra presidium di Tambat. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal geografis, Senatus mengapresiasi kesetiaan dan karya kerasulan yang dilakukan oleh para legioner di Merauke, tetap bersemangat!

**Kuria Bunda Kerahiman Ilahi Lumajang** telah mengikuti kegiatan pembinaan yang diselenggarakan oleh Senatus Malang di Batu. Dalam usaha perluasannya, Kuria Lumajang tengah berusaha untuk menghubungi para putra putri altar dan mensosialisasikan mengenai Legio Maria. Semoga usaha kerasulan yang dilakukan segera membuahkan hasil, tetap bersemangat bersama Bunda Maria!



## NATAL & TAHUN BARU BERSAMA KAUM MUDA Senatus Sinar Bunda Karmel Malang

**MALANG.** Di hari Natal; banyak orang yang mencari Yesus. Ada yang kaya, dan ada juga yang miskin. Ada anak-anak dan juga orang-orang yang lanjut usia. Dalam Kitab suci, kita akan menemukan kisah para gembala yang dituntun malaikat bergegas-gegas mencari Bayi Yesus. Mereka menjumpai Ibu Maria dan Yusuf dan Bayi itu yang terbaring di palungan (Luk 2:16).

Senatus Sinar Bunda Karmel Malang telah melaksanakan acara Natal & Tahun Baru Bersama yang dihadiri lebih dari 100 legioner muda dan beberapa komunitas kaum muda katolik di Kapel St Vincentius a Paulo-Bhakti Luhur, Malang. Kegiatan diawali dengan Misa kudus yang dipersembahkan oleh Pemimpin Rohani yaitu Romo Goris. Dalam kotbahnya Romo Goris mengingatkan para legioner sebagai rasul awam, sejauh mana kesungguhan kita menanggapi makna Natal yang sesungguhnya. Bagaimana kita bisa seperti Yesus sendiri, belajar untuk relate dan sefrekuensi dengan mereka yang kita layani. Kita juga di ajak untuk mensyukuri rahmat Tuhan sepanjang tahun 2023 dan mohon rahmat penyertaan Tuhan untuk karya legioner di tahun 2024 ini. Semoga Tuhan Yesus lahir di hati kita masing masing. Tidak lupa, Romo Goris mengapresiasi para legioner yang menghadiri perayaan misa.



Acara selanjutnya adalah Ramah Tamah di mana teman teman legio muda dibagi menjadi kelompok yang menyandang gelar-gelar Bunda Maria. Acara dilanjutkan dengan dinamika kelompok dan makan malam yang diiringi lagu-lagu persembahan dari suara emas anak-anak di Bhakti Luhur, Sdr. Nus, dan Sdr. Christian. Beberapa kaum muda yang lain turut berjoget ria. Setelah kegiatan selesai Romo Goris memberikan peneguhan kepada anggota muda Legio bahwa di Legio adalah Rumah buat kita semua, di mana kita bisa menangis, bahagia, marah, berbagi perasaan, dan tumbuh bersama. Kegiatan diakhiri dengan kegiatan tukar kado dan pembagian hadiah pemenang game.

Dalam acara ini, ada beberapa kaum muda yang non-legioner yang juga turut mengenal seperti apa komunitas Legio Maria ini. Semoga mereka juga turut terpanggil menjadi tentara Maria. Semoga damai dan sukacita Natal yang telah kita rayakan bersama ini memberikan semangat bagi kita untuk dapat semakin giat dalam pelayanan kita di tahun 2024 ini. Ave Maria!



## ORANG MUDA SUDAH MULAI MERASUL BERSAMA BUNDA MARIA

### Kuria Ratu Para Rasul Denpasar

**DENPASAR.** Pada tanggal 17 Desember 2023 kemarin, para legioner muda di Bali telah mengadakan kegiatan Rekoleksi Kaum Muda di Bali di Rumah Joglo Pantjer Urip Rahayu - Gianyar. Rekoleksi ini mengusung tema, "Orang Muda Sudah Mulai Merasul Bersama Bunda Maria" dan dihadiri oleh kurang lebih 50-70 peserta yang terdiri dari para legioner muda Kuria Ratu Para Rasul Denpasar, para legioner Yuniior, dan mahasiswa-mahasiswi Katolik yang tertarik mengenal Legio Maria.. Dalam kegiatan Rekoleksi ini, para kaum muda diajak untuk terlibat dalam momen studi, pelatihan dan pengkaderan seputar Tugas-Tugas Perwira untuk banyak Perwira Kaum Muda yang baru terpilih di presidium masing-masing. Selain itu, para legioner muda diajak untuk membahas masalah/tantangan di presidium masing-masing, mencari solusi, dan saling belajar satu sama lain. Puji syukur kepada Tuhan, rekoleksi berjalan dengan baik dan lancar. Para kaum muda sangat aktif berpartisipasi dan menghormati satu sama lain. Semua saling menceritakan kesulitan dirinya dan bagaimana kesulitan di Presidium masing-masing.

Rekoleksi ini merupakan bentuk keberlanjutan dari Konfernus yang sebelumnya diadakan di Bali. Apa yang diawali oleh Konfernus harus mempunyai efek gelombang ke daerah masing-masing, di Bali manifestasi gelombang itu adalah Rekoleksi Kaum Muda di Gianyar. Kami berharap, kedepannya menjadi bekal untuk pematangan perwira kaum muda dan awal pembentukan presidium kaum muda. Semoga melalui rekoleksi ini, para legioner semakin dikuatkan dan semakin banyak kaum muda yang terlibat dalam merasul bersama Bunda Maria. Ave Maria! Maria Ave! Sekali muda, tetap muda!





## KONGRES LEGIO MARIA Komisium Hati Tersuci Maria Manado

**MANADO.** Komisium 'Hati Tersuci Maria' Manado telah melaksanakan Kongres yang dilaksanakan pada tanggal 7 – 8 Desember 2023 di Wisma Lorenzo Gerealda, Lota. Kegiatan ini dihadiri perwira dan calon perwira presidium dan kuria yang ada wilayah kerja, yakni Kevikepan Manado, Kevikepan Tombulu, Kevikepan Tonsea, dan Kevikepan Palu dengan jumlah peserta 240 orang.



Kongres ini merefleksikan tema partisipasi legioner dalam peranan keibuan maria dengan inspirasi guru-guru spritualitas marial ditengah dunia era digital. Di hari pertama, kongres dibuka oleh pemimpin rohani Pst. Stenly Ambun, Pr dan ketua Komisium, Sdr. Maikel Lomboan. Kemudian, dilanjutkan dengan sesi oleh Romo Goris mengenai Louis Marie De Montfort dengan Spiritualitas Maria. Setelah itu, Ketua Senatus, Sdri. Moerhayati Salim menyampaikan materi mengenai Sistem Legio Maria dan Pembentukan Presidium. Pada hari kedua, Romo Goris menyampaikan materi tentang tantangan kerasulan legioner dalam peranan keribuan Maria dan Pst. Stenly Ambun, Pr membawakan materi tentang Pelayanan Efektif Legio Maria. Di akhir kongres, pada tanggal 9 Desember 2023 dirayakan Misa Konselebrasi untuk memperingati Hari Raya Santa Perawan Maria yang dikandung tanpa noda yang jatuh tanggal 8 Desember, dengan selebran utama Mgr. Benedictus Estephanus Rolly Untu, MSC dan konselebran Romo Goris, Pemimpin Rohani Komisium, dan Pst. Jimmy Tumbelaka Pr. Di sela penutupan misa dibacakan hasil dari kongres berupa rekomendasi yang dibaca oleh sekretaris Sdri. Jane Palit.



Adapun rekomendasinya yakni menjalankan tugas kerasulan sebagai bentuk mengambil bagian dalam tugas keibuan Maria; melaksanakan sistem dengan konsisten dan kreatif; memberikan dukungan kepada kaum muda untuk pembentukan presidium; membangun komunikasi yang baik dengan pastor paroki; melaksanakan tugas kerasulan di dunia virtual; melaksanakan kongres legio Maria tahun 2025 di Manado yang dirangkaikan dengan perayaan 30 tahun HUT Komisium Hati Tersuci Maria Manado.



Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh para peserta. Dalam setiap sesi peserta dengan aktif mengajukan sharing dan pertanyaan seputar tugas legio di tengah jaman digital, yang secara tanggap dijawab oleh para narasumber. Suasana yang tercipta begitu serius tapi juga hidup dengan kegembiraan. Para peserta mendapatkan banyak peneguhan melalui materi yang disampaikan, semoga para legioner dapat semakin menyerupai Yesus ditengah menjalankan tugas legioner dalam peranan keibuan Maria.